PENGARUH PEMBIAYAAN DAN FLUKTUASI HARGA EMAS PADA PRODUK GADAI EMAS TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH MANDIRI KC BENGKULU TAHUN 2014-2016



SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh:

Gusto Cens Idris NIM. 1316140349

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU BENGKULU, 2017/1438H

BETTUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGRULU INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGRULU

INSTITUT AGAIN ISLAU NEGER BENGKULU INSTITUT AGAIN MANI NEGER BENGKULU HISTORIA AGAIN MEGER ERIGIKU.

Skripsi yang ditulis oleh Gusto Cens Idris, NIM. 1316140349 dengan judul "Pengaruh Pembiayaan dan Fluktuasi Harga Emas pada Produk Gadai Emas terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu Tahun 2014-2016" Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Pembimbing I

Andang Sunarto, Ph.D

NIP. 197611242006041002

RETITUT AGAMA ELAN RECEN REPORTS

Pembimbing II

i

Yosy Arisandy, MM NIP.198508012014032001

RISTRUT ADAMA BLAM VECER BENDRULU RISTRUT ADAMA SLAM VETER REVENULU RISTRUT KOAMA SKAM NEGER BENDRUKI

RESTRUT AGAMA SLAM NEGER BENGRULU PESTITUT AGAMA INLAM NEGERI BENGRULU PIGGITTUT AGAMA INLAM NEGERI BENGRULU



KEMENTERIAN AGAMA AU NOTITOT ADAMA BLAM NECERO BENESIO INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telp. (0736) 51172

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengaruh Pembiayaan dan Fluktuasi Harga Emas pada Produk Gadai Emas terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu Tahun 2014-2016, oleh Gusto Cens Idris, NIM. 1316140349, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari: Rabu

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENG

AUSTRALI AGAMA IDLAM NEGERI BERED

NOTITUT AGAMA IDEALS NEWS

DISTITUT AGAMA INCOME

NOTIFIT ADMIN ISLAW NEGETS SENGILL MISTITUT AGAILM ISLAM NEGERI BENGRU WI

Tanggal: 23 Agustus 2017 M/ 01 Dzulhijjah 1438 H STOUT AGAMA SEAM NEGER SERVICE

Dintakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Perbankan Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Bengkulu, 4 September 2017 M 13 Dzulhijjah 1438 H

Tim Sidang Munaqsyah

ABTITUT ASAMA SLAW HEIZER BEN Ketua

Sekretaris ADMIN SUM NECES SENSO

Andang Sunarto, Ph.D

NIP. 197611242006041002 NIP.198508012014032001 RUSTITUT AGAMA IDEAN NES

ANTITUT ASAMA ISLAW NESCH BEKOO Yosy Arisandy, MM

ACIALA VILAM NEGER BENCA

Penguji II AGAMA ISLAM NEGETI BENGKO

JE AN NEGER BERONALU MINTITUT ADAMA IDLAN NEGERI DENOKI. A SEAS NEGER BENEFIT UP NETTELT ACROSS SEASON READ DECERS SERVIN

ACAD MISTRAL AGAMA ISLAM NEGERI BENGK

NAME OF AM NEGERT SENGH

Pengujik

T ADMIA SKAU NESER SENDER Drs. Nurul Hak,

NIP. 196606161995031002

Badaruddin Nurhab, MM NIP. 198508072015031005

VEDERI EDIDRIALU INSTITUT AGAMA ISLAU NESERI BENGG GERO BENIOL U INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGIO.
O INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGIO.

CER SONGICE U MISTITUT AGRAM ISLAM NEGER SENGKI

DE RIA Mengetahui BENGRAU BISTITUT AGAMA IRLAM NEGER BENGR Dekan and several suffer admin is at here assort

WAN INCAM NEGERI NEWS

AGAMA IBLAM NEGERI BERKO

BENDRUKU MISTITUT ABAMA ISLAH NESERI BENDRU Asnaini MA

NIP.197304121998032003 LU NETTOT ADAMA BLAM NEDER BEHOD.

MOTTO

"Dan andaikata tidak ada kurnia Allah dan rahmat-Nya atas dirimu dan (andaikata)Allah bukan Penerima Taubat lagi Maha Bijaksana, (niscaya kamu akanmengalami kesulitan-kesulitan)."

(Q. S. An Nuur: 10)

"Sesungguhnya Allah menyukai hamba yang berkarya dan terampil (ahli/profesional). Barang siapa bersusah payah mencari nafkah untuk keluarganya, maka nilainya sama dengan seseorang mujahid di jalan Allah SWT"

(HR. Ahmad)

PERSEMBAHAN

Segala puji hanya bagi Allah SWT, serta Shalawat beriring salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Terima Kasih atas syukur ini tak dapat kuhentikan dan kubersujud dihadapanmu Ya Allah atas waktu yang telah Engkau berikan dan telah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, baik berupa kesedihan maupun kebahagiaan. Aku bersyukur dapat bertemu orangorang yang memberiku sejuta pengalaman baru dihidupku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku, sehingga aku bisa sampai dipenghujung awal perjunganku ini.

Kupersembahkan Sebuah Karya Kecil ini teruntuk Kedua Orang Tuaku, yaitu ayahandaku tercinta (Sjahbana Idris Senitam) serta Ibundaku (Cendrawati Murad) yang selalu mendampingi dan selalu setia setiap saat dalam memberi motivasi, memberiku semangat dan dorangan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku. Untuk ayah tercinta terima kasih sudah menjadi tempat diskusiku, penghilang sedihku, penyemangatku, dan guru terbaikku. serta ibundaku tercinta yang selalu sabar, terima kasih atas segala cinta, kasih sayang yang amat tulus untukku, doa yang selalu ibu panjatkan untuk kebaikanku dan kebahagianku. Ibu inspirasiku, motivasiku, dan guru terbaikku, ayah dan ibu terima lah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbanan dalam hidupmu, demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, tanpa kenal lapar, hingga rela berjuang meski bertaru nyawa, maafkan anakmu ayah, ibu, karena hingga saat ini ananda masih saja menyusahkanmu.

Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam. Ya Allah Ya Rahman Ya Rahim, terima kasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengatan api nerakamu. Ananda sadar tidak mungkin dapat membalas semua kasih sayang dan kecintaanmu dalam membimbing ananda yang selama ini telah diberikan, ananda belum bisa membalas itu semua melainkan selalu berdoa demi kebaikan untuk kedua orang tuaku.

Dalam setiap langkaku aku berusaha mewujutkan harapan-harapan yang kalian impikan didiriku, meski semuanya belum dapat kuraih insyaallah atas dukungan serta doa dan restu semua mimpi itu kan terjawab dimasa penuh kehangatan nanti. Selanjutnya kupersembahkan karya ini untuk mereka yang selalu mendampingi dan membarikan semangat terhadapku:

1. Buat Kakak-kakakku tersayang (Kitama S Idris, Hanafi S Idris, dan Encik Perasajs Idris. Terima kasih Kakak-kakak dan Adikku atas doa yang selalu kalian curahkan kepadaku, serta terima kasih juga karena kalian selalu menghiburku dan mengembalikan semangatku disaat aku merasa sudah tidak sanggup menjalankan semua ini, semoga kita selalu kompak dan bisa membahagiakan kedua orang tua kita selalu. Amin ya robal'alamin.

- 2. Untuk nenekku (H Adb Murad) dan Istri (Hj Rumayah), terima kasih telah memberikan dan mengajarkan arti kesabaran dan perjuangan sebenarnya.
- Buat Sahabat-sahabatku, Wira, Randi, Okti, dan Lady, 5 CM (Andi, Bayu, Angga, dan Icha) yang selalu setia mendampingi dan menemaniku dalam pengerjaan skripsi ini.
- 4. Buat teman-teman seperjuanku di kelas PBS A serta Teman-Teman PBS angkatan 2013.
- 5. Dan Buat Almamater yang telah Menempahku menjadi lebih baik seperti sekarang ini.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- Karya tulis, skripsi dengan judul "Pengaruh Pembiayaan dan Fluktuasi Harga Emas pada Produk Gadai Emas terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu Tahun 2014/2016" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
- Karya tulis ini murni gagasan pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing
- 3. Di dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan tercantum sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
- 4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena skripsi ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Agustus 2017 Saya yang menyatakan

Gusto Cens Idris NIM. 2083214926

ABSTRAK

Pengaruh Pembiayaan dan Fluktuasi Harga Emas pada Produk Gadai Emas terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu Tahun 2014/2016

Oleh Gusto Cens Idris NIM. 1316140349

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan produk gadai emas dan fluktuasi harga emas pada Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu. Untuk mengungkapkan persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder berupa data pembiayaan produk gadai emas dan fluktuasi harga emas yang diambil dari Bank Syariah Mandiri berdasarkan perhitungan 3 tahun yaitu dari 2014 sampai 2016. Teknik kualitas data yang digunakan untuk uji normalitas data adalah uji Kolmogorov. Uji homogenitas dilakukan dengan metode test of homogenity of variance. Uji asumsi klasik teridiri dari (1) uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson (2) uji multikolineritas menggunakan Variance Inflantion Factor (VIF) (3) uji heteroskesdastisitas menggunakan uji Scatterplot. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Kemudian data tersebut diuraikan, dianalisis dan dibahas untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Hasil penelitian dengan menggunakan uji F pembiayaan produk gadai emas dan fluktuasi harga emas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikan 0,00 < 0,05. Sedangkan secara parsial pengaruhya berbeda, pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikan 0,00 < 0,05 sedangkan fluktuasi harga emas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikan 0,171 > 0,05.

Kata Kunci: Pembiayaan, Fluktuasi Harga Emas dan Profitabilitas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pembiayaan dan Fluktuasi Harga Emas pada Produk Gadai Emas terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu Tahun 2014/2016". Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya, terselesaikannya penyusunan skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

- Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M. H selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.
- Dr. Asnaini, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu beserta staftnya, yang selalu mendorong keberhasilan penulis.
- 3. Andang Sunarto, Ph.D, selaku pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

ix

4. Yosy Arisandy, MM, selaku Pembimbing II, yang senantiasa sabar dan tabah

dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada

penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Pihak Perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah membantu penulis dalam

mencari referensi.

6. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skrispi ini.

Akhirnya, semoga segala kebaikan dan bantuan serta partisipasi dari

semua pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis menjadi amal yang

sholeh di sisi Allah SWT.

Bengkulu, Agustus 2017

Penulis

Gusto Cens Idris

NIM. 1316140349

DAFTAR ISI

HALAN	MAN JUDUL	i
PERSE	ΓUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAN	MAN PENGESAHAN	iii
SURAT	PERNYATAAN	iv
MOTTO	O	v
PERSE	MBAHAN	vi
ABSTR	AK	vii
KATA I	PENGANTAR	viii
DAFTA	R ISI	ix
DAFTA	R TABEL	xi
DAFTA	R GAMBAR	xii
DAFTA	R LAMPIRAN	xiii
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Batasan Masalah	7
	C. Rumusan Masalah	7
	D. Tujuan Penelitian	7
	E. Kegunaan Penelitian	8
	F. Hasil Penelitian Terdahulu	9
BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Kajian Teori	11
	1. Profitabilitas	11
	2. Pembiayaan	13
	3. Fluktuasi Harga Emas	18
	4. Produk Gadai Emas	22
	5. Pengaruh Harga terhadap Profitabilitas	35
	6. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas	35

B. Kerangka Berpikir	36
C. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	39
B. Variabel dan Definisi Operasional	39
C. Populasi	40
D. Jenis dan Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	47
B. Pengujian dan Penyajian Data	54
C. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Pembiayaan, Fleuktuasi Harga dan Profitabilitas
BSM KC Bengkulu Tahun 2014-2016 5
Tabel 3.1 Pedoman Untuk Memberikan Interprestasi Koefesien Determinasi 46
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Data Awal
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Data Setelah Transformasi dalam Bentuk LN 56
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data Awal
Tabel 4.4 Uji Normalitas Data Natural Logaritma
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Data
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisisen Regresi Linier Berganda
Tabel 4.9 Hasil Uji t
Tabel 4.10 Hasil Uji F
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis
Tabel 4.12 Analisis Koefisien Determinansi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan Antara Variabel X dan Variabel Y	. 37
Gambar 4.1 Dependent Variabel LN_Profitabilitas	. 61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian
Lampiran 2	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 3	Lembar Bimbingan
Lampiran 3	Surat Keterangan Pra penelitian
Lampiran 4	Surat Izin penelitian
Lampiran 5	Surat Keterangan Selesai penelitian
Lampiran 6	Hasil Olah Data Statistik
Lampiran 7	Data Mentah Hasil Penelitian.
Lampiran 8	Analisis Statistik Deskriptif
Lampiran 9	Uji Normalitas Data
Lampiran 10	Uji Homogenitas Data
Lampiran 11	Uji Asumsi Klasik
Lampiran 12	Uji Hipotesis
Lampiran 13	Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan syariah adalah badan usaha yang kegiatannya di bidang keuangan syariah dan asetnya berupa aset-aset keuang maupun non-keuangan. Dapat juga diartikan lembaga keuangan syariah adalah badan usaha yang kekayaan utamanya berbentuk aset keuangan, memberikan keredit dan menanamkan dananya dalam surat berharga. Serta menawarkan jasa keuangan lain seperti: simpanan, asuransi, investasi, pembiyaan, pegadaian dan lainnya. Berdasakan prinsip syariah dan tidak menyalahi dewan syariah nasional pada pelaksanaannya sisem keuangan syariah tidak jauh berbeda pada sistem keuangan pada umumnya. Hanya saja perpedaan terletak pada prinsip diamana prinsip sistem keuangan syariah menggunakan prinsip syariah.

Lembaga keuangan syariah terdiri dari Imbaga keuangan syariah bank dan non-bank. Lembaga keuangan syariah bank seperti bank umum syariah (BUS) dan bank perkrediatan rakyat syariah (BPRS), sedangkan lembaga keuangan syariah non-bank yaitu, baitul *mal wattamwil* (BMT), asuransi syariah (Takaful), Pegadaian Syariah (RAHN), dan lain sebagainya. ¹

Perbankan syariah yang selalu mengutamakan pembiayaan-pembiayaan pada sektor riil pun tidak luput dari dampak yang ditimbulkan dan ikut merasakan imbasnya. Salah satu bentuk pembiayaan tersebut adalah pembiayaan gadai emas. Bank Indonesia sendiri mengatakan bahwa perbankan

-

¹Ma'ruf Amin. *Mengatasi Masalah Dengan Pegadaian Syariah* (Jakarta: Renaisan, 2005), h. 12.

syariah sebenarnya memiliki. Prospek yang bagus mengingat pangsa pasar perbankan syariah sangat besar. Hal ini dilatarbelakangi oleh jumlah masyarakat Indonesia yang sebagian besar adalah muslim. Kondisi tersebut sebenarnya menguntungkan industri keuangan syariah karena banyak masyarakat yang kini mulai memperhitungkan aspek religious saat memilih produk perbankan yang ditawarkan, karena sebab kehati-hatian dalam menghindari riba. Terlebih lagi, perbankan syariah memiliki keunggulan produk yang tidak dimiliki oleh perbankan konvensional yaitu berupa produk pembiayaan yang berbasis pada bagi hasil dan margin kesepakatan. Tentu saja kedua produk tersebut minim mengandung riba. Perbaikan kinerja keuangan perbankan syariah perlu dilakukan. Peningkatan jumlah volume pembiayaan yang disalurkan perlu ditingkatkan, terutama pada pembiayaan sektor produktif agar tingkat pengembalian modal dan pencapaian bagi hasil terjamin.

Jasa gadai emas sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Masyarakat menggadaikan suatu barang karena terdesak kebutuhan dana, sementara barang yang digadaikan tersebut masih sayang untuk dijual, secara umum pengertian gadai adalah kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang akan di jaminkanakan di tebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dan lembaga gadai. ketika seseorang membutuhkan dana sebenarnya dapat diajukan ke berbagai sumber dana, seperti meminjam uang ke bank atau lembaga keuangan lainnya. Akan tetapi prosedurnya yang rumit dan memakan waktu relatif lama. Kemudian persyaratan yang lebih sulit untuk dipenuhi

seperti dokumen yang harus lengkap. Begitu pula dengan jaminan yang diberikan harus barang-barang tertentu, karena tidak semua barang dapat dijadikan jaminan di bank, maka jasa gadai menjadi alternatif bagi masyarakat untuk mendapatkan dana².

Bank syariah memiliki banyak produk yang ada di dalam bank tersebut, salah satu produk bank syariah adalah produk gadai emas (*Qard*), produk gadai emas memberikan pendapatan yang tinggi untuk bank syariah, pembiyaan gadai emas dan pembiayan investasi emas pada perbankan syariah memiliki *financial risk* yang cukup tingi juga. Akhir-akhir ini pembiyaan gadai emas dan investasi emas yang dikembangkan perbankan syariah menjadi topik yang ramai diperbincangkan karna pertumbuhan yang pesat. Perkembangan bisnis baru dalam perbankan syari'ah ini relevan dengan sifat emas yang *likuid* dan makin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan uang tunai mendesak. Hal itu makin mendongkrak pertumbuhan aset dan *market share* perbankan syari'ah.

Salah satu bank umum syariah yang menjadi penyedia produk gadai emas syariah adalah Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu, produk yang diluncurkan diberi nama BSM gadai emas merupakan fasilitas pinjaman dengan menggadaikan barang berharga, termasuk fasilitas penyimpanannya tanpa dikenakan biaya tambahan saat pengembalian. Produk ini menggunakan konsep *qard*, yakni pinjaman tanpa tambahan, dan konsep *ijarah*, yakni perjanjian sewa tempat penyimpanan barang berharga.

-

²Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan lainya*, (Jakarta: Raja Grapindo Persada, 2010), h. 262.

Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu mengusung slogan untuk kita semua dengan harapan Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu selalu berupaya membuktikan bahwa produk-produk dan layanan-layanannya dapat dinikmati semua kalangan. Prinsip kesyari'ahannya berlaku untuk semua kalangan dan diharapkan berdampak positif kepada semua kalangan juga. Salah satu produk unggulannya adalah BSM gadai emas.

Produk gadai emas yang dikembangkan oleh BSM diharapkan dapat memberikan profitabilitas yang tinggi terhadap BSM sendiri. Peningkatan profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur kesuksesan pertumbuhan keuangan perbankan. Semakin besar volume transaksi pembiayaan yang disalurkan, maka akan semakin besar tingkat bagi hasil maupun margin keuntungan yang akan diterima oleh Bank Syariah. Hal tersebut tentu saja akan mempengaruhi peningkatan kinerja Bank Syariah yang salah satu tolak ukur utamanya adalah dari sisi profitabilitas. Tujuan dari penyaluran pembiayaan adalah *profitability dan safety*. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Rahman dan Rochmanika (2012) bahwa semakin tinggi tingkat pembiayaan maka akan berdampak pada semakin tingginya tingkat profitabilitas bank umum syariah. Bukan hanya itu profitabilitas juga di pengaruhi oleh fluktuasi harga produk barang dan jasa berupa gadai emas. Harga emas yang tinggi akan mengakibatkan minat masyarakat untuk investasi dan berproduksi menjadi

meningkat. Hal ini dikarenakan harga barang dan jasa meningkat dengan cepat sehingga menyebabkan biaya produksi dan operasional meningkat pula.³

Kecenderungan nasabah akan menggadaikan emasnya pada harga emas sedang naik, karena dengan harga emas yang sedang naik nasabah akan mendapatkan pinjaman yang lumayan cukup besar. Sebaliknya saat harga turun masyarakat akan cenderung untuk menahan atau membeli emas.

Namun pada kenyataanya besarnya pembiayaan dan fluktuasi hrga mas yang terjadi tidak mempegaruhi profitabilitas BSM KC Bengkulu. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut: ⁴

Tabel 1.1 Perbandingan Pembiayaan, Fluktuasi Harga dan Profitabilitas BSM KC Bengkulu Tahun 2014-2016

Tahun	Bulan	Pembiyaan gadai emas(dalam jutaan rupiah)	Fluktuasi Harga Emas	<i>profitabilitas</i> (dalam jutaan rupiah)
2014	Januari	112825739	479000	20812350
	Februari	122246124	491000	24165200
	Maret	131666510	474000	27518050
	April	141086895	473000	30870900
	Mei	154309818	467000	37930350
	Juni	167532740	490000	44989800
	Juli	180755663	468000	52049250
	Agustus	193978586	475000	59108700
	September	201820261	470000	68432925
	Oktober	213582774	467000	77757150
	November	217503611	465000	87081375
	Desember	225345286	472000	96405600
2015	Januari	242273822	490000	112642200
	Februari	259202358	490000	128878800
	Maret	276130893	487000	145115400

³Fika Azmi, Analisis Pengaruh Volume Pembiayaan terhadap Profitabilitas dengan BOPO Sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Jawa Tengah: STIE, 2016), h. 93.

⁴FN. Laporan keuangan Bang Syariah Mandiri tahun 2015 dan 2016 www.BSM.co.id (diakses 16 Maret 2017)

Tahun	Bulan	Pembiyaan gadai emas(dalam jutaan rupiah)	Fluktuasi Harga Emas	profitabilitas (dalam jutaan rupiah)
	April	293059429	490000	161352000
	Mei	320222150	497000	188252525
	Juni	347384872	496000	215153050
	Juli	374547593	470000	242053575
	Agustus	401710315	496000	268954100
	September	435740059	504000	313543950
	Oktober	469769802	498000	358133800
	November	503799546	467000	402723650
	Desember	537829290	470000	447313500
2016	Januari	568395167	493000	531050100
	Februari	598961043	516000	614786700
	Maret	629526920	513000	698523300
	April	660092796	530000	782259900
	Mei	640896464	519000	864755050
	Juni	621700132	545000	947250200
	Juli	602503800	557000	102974535
	Agustus	583307467	552000	111224050
	September	634099779	549000	112256672
	Oktober	684892090	530000	113289295
	November	735684401	516000	114321917
	Desember	786476712	501000	115354540

Sumber: BSM tahun 2017

Dari tabel di atas terlihat bahwa pembiayaan dan fluktuasi harga emas tidak mempengaruhi profitabilitas BSM KC Bengkulu seperti pada tahun 2016 jumlah pembiayaan terus meningkat secara terus menerus sementara profitabilitasnya menurun sejak Juli walaupun kembali meningkat pada bulan berikutnya. Tehitung Juni 2016 profitabilitas BSM sebesar Rp. 947.250.200 kemudian turun di bulan juli menjadi sebesar Rp.102.974.535. Artinya terjadi penurunan yang cukup drastis sebesar Rp.844.275.665. Sementara harga emas naik dan turun setiap bulannya tidak mempengaruhi profitabilitas seperti pada bulan februari harga emas meningkat dari Rp. 479.000 menjadi Rp. 491.000

dan kembali menurun hingga juni namun profitabilitas perusahaan terus meningkat.

Hal ini membuktikan bahwa adanya kesenjangan antara teori dan praktik oleh karena itu, penulis ingin meneliti lebih lanjut dan membuktikan secara statistik dengan judul:"Pengaruh Pembiayaan dan Fluktuasi Harga Emas pada Produk Gadai Emas terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu Tahun 2014-2016".

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini terbatas pada variabel yang sederhana yaitu pembiayaan, fluktuasi harga emas dan profitabilitas Bank Syariah mandiri Kantor Cabang Bengkulu, penelitian iniberbatas hanya membahas tentang produk BSM gadai emas dan penelitian ini akan dilakukan pada Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1. Apakah pembiayaan produk gadai emas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu?
- 2. Apakah fluktuasi harga emas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu?
- 3. Apakah pembiayaan dan fluktuasi harga emas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap profitabiltas Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu?

4. Seberapa besar pengaruh pembiayaan dan fluktuasi harga emas terhadap profitabiltas Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- 1. Untuk mengetahui apakah pembiayaan produk gadai emas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu.
- 2. Untuk mengatahui apakah fluktuasi harga emas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu.
- Untuk mengetahui seberapa besar pembiayaan dan fluktuasi harga emas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap profitabiltas Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu.
- 4. Untuk mengetahui seberapa besar pembiayaan dan fluktuasi harga emas terhadap profitabiltas Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu.

E. Kegunaan Penelitian

Terkait dengan perumusan masalah di atas maka penelitian ini tentunya akan bermanfaat bagi semua pihak dintaranya :

1. Teoritis

Sebagai upaya menambah khasanah ilmu-ilmu tentang teori ekonomi syariah pada umumnya dan khususnya untuk prospek gadai emas diperbankan syariah.

2. Praktis

- a. Menjadi referensi dalam pengembangan produk BSM gadai emas untuk dapat mengembangkan kualitas pelayanan investasi gadai emas yang berjalan sesuai syariah.
- b. Menjadi pegangan masyarakat dalam bertindak untuk menjadi nasabah produk gadai syariah di Bank Syariah. Serta memperluas pengetahuan masyarakat terhadap produk gadai emas syariah.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

- 1. Skripsi atasa nama Febrina Rizka Zaibah tahun 2015 dengan judul Pengaruh Debt Financing, Equity Financing dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2015). Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa (1) debt financing berpengaruh signifikan terhadap return on asset, 2) equity financing berpengaruh signifikan terhadap return on asset, (3) non performing financing berpengaruh signifikan terhadap return on asset, (4) dan return on equity berpengaruh terhadap return on asset.
- 2. Skripsi atas nama Sri Hervina tahun 2015 judul skripsi Pengaruh Tingkat
 Debt Fianancing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio
 Pada Bank Syariah. Dari hasil analisis menunjukan bahwa selama periode
 pengamatan menunjukan bahwa DPK berpengaruh terhadap nisbah bagi
 hasil yang diberikan sesuai dengan hipotesis awal penelitian. Hasil
 penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel DPK signifikan

positif terhadap nisbah bagi hasil menunjukan pengaruh terhadap profit. Kemampuan dari keempat prediksi variabel tersebut terhadap profit adalah 51,8% ditunjukkan oleh besarnya adjusted r2, sedangakan sisanya 48,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

3. Skripsi atas nama Ragina Atwindaya Sima tahhun 2016 dengan judul Pengaruh harga terhadap minat nasabah memilih produk rahn di pegadaian (Persero) Syariah Cabang Skip Kota Bengkulu. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa harga berpenagaruh terhadap minat nasabah memilih produk *Rahn* di Pegadaian Syariah Bengkulu. Hasil analisis data diperoleh 0,070 atau 7% ini menunjukkan bahwa minat dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 97%".

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah: peneliti menggunakan variabel pembiayaan produk gadai emas dan fluktuasi harga emas sebagai variabel independen. Peneliti meneliti pada Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu tahun 2014-2016. Objek penelitian dilakukan di Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu. Populasi dalam penelitian adalah laporan keuangan dari Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu tahun 2014-2016.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Profitabilitas

Menurut Sujoko dan Soebiantoro dalam jurnalnya, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba selama satu periode. Laba merupakan ukuran yang umumnya digunakan untuk menilai kinerja operasional suatu organisasi. Informasi tentang laba mengukur keberhasilan atau kegagalan bisnis dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Baik investor maupun kreditor menggunakan informasi laba untuk mengukur keberhasilan kinerja manajemen dan mengukur prediksi laba di masa yang akan datang.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efesiensi perusahaan.⁵

Rasio ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio

⁵Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 20100, h. 115.

profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.⁶

Jenis jenis rasio profitabilitas sebagai berikut:

- a. Profit margin (provit Margin On sales)
- b. Return of investment (ROI)
- c. Return of equity (ROE)
- d. Laba per lembar saham
- e. Rasio pertumbuhan.⁷

Dalam edaran Peraturan Bank Indonesia NOMOR 9/1/PBI/2007
Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan
Prinsip Syariah pasal 3 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank mencakup
penilaian terhadap faktor-faktor sebagai berikut: 8

a. Permodalan (capital)

Kemampuan memelihara kebutuhan penambahan modal yang berasal dari keuntungan, rencana permodalan untuk mendukung pertumbuhan usaha, akses kepada sumber permodalan dan kinerja keuangan pemegang saham.

b. Kualitas aset (asset quality)

Kecukupan kebijakan dan prosedur, sistem kaji ulang (*review*) internal, sistem dokumentasi dan kinerja penanganan aktiva produktif bermasalah.

⁷Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 20100, h. 115.

⁶Irham Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan*. (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 135.

⁸Serfianto D. Purnomo dkk. *Investasi dan gadai Emas*. (Jakarta: Grmaedia , 2017), h. 17.

c. Manajemen (management)

Kepatuhan Bank atau UUS terhadap ketentuan yang berlaku, komitmen kepada Bank Indonesia maupun pihak lain, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah termasuk edukasi pada masyarakat, pelaksanaan fungsi sosial.

d. Rentabilitas (earning)

Kemampuan dalam menghasilkan laba, kemampuan laba mendukung ekspansi dan menutup risiko, serta tingkat efisiensi.

e. Likuiditas (*liquidity*)

Kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, potensi maturity mismatch, dan konsentrasi sumber pendanaan.

f. Sensitivitas terhadap risiko pasar (sensitivity to market risk)

Kemampuan modal Bank atau UUS mengcover potensi kerugian sebagai akibat fluktuasi (adverse movement) nilai tukar.

2. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Berdasarkan UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan bab 1 pasal 1 No. 12 bahwasanya pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang membiayai untuk mengembalikan uang

tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁹

Pembiayaan yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang akan direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.¹⁰

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pembiayaan adalah "Suatu dana yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk membantu berjalannya suatu perusahaan yang membutuhkan dana, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan demikian diadakan dahulu perjanjian antara sipeminjam dengan yang meminjamkan untuk mengembalikan dana tersebut setelah jatuh tempo yang telah ditentukan dengan imbalan atau bagi hasil.

Menurut Muhammad pembiayaan, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Pembiayaan juga dapat diartikan dengan penyediaan dana atau tagihan. Kegiatan pendanaan diadakan berdasar kesepakatan antara

¹⁰Usak Laksmana, *Panduan Praktis Account Officer Bank Syariah* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009), h. 20.

⁹UU Tentang Perbankan, No. 10 tahun 1998, Bab 1 Pasal 1 No. 12.

¹¹Muhammad. (2002). *Tehnik perhitungan bagi hasil di bank syariah*. Yogyakarta: UII Press, 2002), h. 17.

lembaga keuangan dengan pihak peminjam untuk mengembalikan utangnya setelah jatuh tempo dengan imbalan atau bagi hasil.¹²

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah berdasarkan ketentuan Bank Indonesia pada Pasal 1 Undang-Undang No 10 Tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu dengan imbalan atau bagi hasil.¹³

Pembiayaan adalah penyediaan atau penyaluran dana oleh pihak yang kelebihan dana kepada pihak-pihak yang kekurangan dana (peminjam) dan wajib bagi peminjam untuk mengembalikan dana tersebut dalam jangka waktu dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁴

Secara umum fungsi pembiayaan adalah sebagai berikut (Sinungan dalam Muhammad, 2002: 19):

- a. Meningkatkan daya guna uang;
- b. Meningkatkan daya guna barang;
- c. Meningkatkan peredaran uang;
- d. Menimbulkan semangat berusaha;
- e. Stabilitas ekonomi;
- f. Sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional.

¹²Wangsawidjaja. *Pembiayaan Bank Syariah*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2012), h. 78.

 $^{^{13}} Kasmir.$ (2001). Bank dan lembaga keuangan lainnya. (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 20021), h. 76

¹⁴Amilis Kina, *Mekanisme penanganan pembiayaan murabahah bermasalah. Skripsi tidak diterbitkan.* Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi. UIN Malang, 2008).

Tujuan pembiayaan terdiri dari dua yaitu secara makro dan mikro.

- a. Secara mikro adalah peningkatan ekonomi, tersedianya dana bagi peningkatan usaha, meningkatkan produktifitas, membuka lapangan kerja baru, dan terjadi distribusi pendapatan;
- b. Secara makro adalah upaya memaksimalkan laba, upaya meminimalkan resiko, pendayagunaan sumber ekonomi, penyaluran kelebihan dana.¹⁵

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pihak lembaga keuangan syariah dalam menilai pengajuan pembiayaan didasarkan pada rumus 5C, yaitu:

- a. Character artinya sifat pribadi atau karakter anggota pengambil pinjaman;
- b. *Capacity* artinya kemampuan anggota untuk menjalankan usaha dan mengembalikan pinjaman yang diambil;
- c. *Capital* (modal) artinya penilaian besarnya modal yang diperlukan peminjam atau nasabah;
- d. *Collateral* artinya jaminan yang telah dimiliki yang diberikan peminjam kepada pihak lembaga keuangan;
- e. *Condition* (kondisi ekonomi) artinya pembiayaan yang diberikan juga perlu mempertimbangkan kondisi ekonomi yang dikaitkan dengan prospek usaha calon nasabah.¹⁶

¹⁵Muhammad. *Tehnik perhitungan bagi hasil di bank syariah*. (Yogyakarta: UII Press, 2002), h. 53.

¹⁶Ali Zainuddin. (2008). *Hukum perbankan syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h. 67.

Dalam memberikan pembiayaan juga perlu menerapkan fungsi pengawasan secara menyeluruh, dengan menggunakan tiga prinsip utama, yaitu:

- a. Prinsip pencegahan dini (early warning system) yaitu tindakan preventif terhadap kemungkinan terjadinya hal-hal yang dapat merugikan bank dalam hal pembiayaan atau terjadinya praktek-praktek pembiayaan yang tidak sehat;
- b. Prinsip pengawasan melekat (*built in control*), di mana para pejabat pembiayaan melakukan supervisi sehari-hari untuk memastikan bahwa kegiatan pembiayaan telah berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan dalam pembiayaan;
- c. Prinsip pemeriksaan internal (*internal audit*) merupakan upaya lanjutan dalam pengawasan pembiayaan, yang bertujuan untuk memastikan bahwa pembiayaan dilakukan dengan benar sesuai dengan kebijakan pembiayaan serta dapat memenuhi prinsipprinsip pembiayaan yang sehat.¹⁷

b. Jenis-Jenis Pembiayaan

Jenis-jenis pembiayaan di bank syariah maupun non bank pada umumnya dapat dilihat dari.

 Pembiayaan Modal Kerja, yakni pembiayaan yang ditunjukan untuk memberikan modal usaha untuk mendukung operasional perusahaan sehari-hari sehingga perusahaan dapat beroperasi secara normal dan

¹⁷Zainul Arifin, *Dasar-dasar manajemen bank syariah*. Jakarta: Alvabet Anggota IKAPI, 2008), h. 257.

- lancar. Seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh atau barang yang diperdagangkan.
- 2) Pembiayaan Investasi, pembiayaan yang ditunjukan untuk modal usaha pembelian sarana alat produksi atau pemberian barang modal berupa aktiva tetap/inventaris. Atau pembiayaan investasi yaitu pembiayaan jangka menengah atau jangka panjang untuk pembelian barang-barang modal.
- Medernisasi, yakni penggantian menyeluruh mesin atau peralatan lama dengan mesin atau peralatan baru yang tingkat tekhnologinya lebih baik atau tinggi.
- 4) Ekspansi, yakni penambahan mesin atau peralatan yang telah ada dengan mesin atau peralatan baru dengan tekhnologi sama atau lebih baik. Relokasi proyek yang sudah ada, yakni pindahan lokasi proyek secara keseluruhan (termasuk sarana penunjang kegiatan pabrik, seperti laboraturium dan gudang) kesuatu tempat ke tempat lain.
- 5) Pembiayaan Konsumtif, yakni pembiayaan yang ditunjukan untuk pembelian suatu barang yang digunakan untuk kepentingan perseorangan (pribadi) di luar usaha.¹⁸

3. Fluktuasi Harga Emas

Fluktuasi adalah gejala yang menunjukkan turun-naiknya harga atau keadaan turun-naik harga dan sebagainya atau perubahan (harga tersebut) karena pengaruh permintaan dan penawaran. ¹⁹

-

¹⁸Diwarman, Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004), h. 231-23.

Harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan sejumlah uang dimana berdasarkan nilai tersebut seseorang atau perusahaan bersedia melepaskan barang atau jasa yang dimiliki kepada pihak lain. emas merupakan salah satu komoditas dunia yang pernah digunakan sebagai alat tukar atau alat pembayaran.²⁰

Emas adalah jenis logam yang memiliki nilai berharga yang banyak digunakan sebagai cadangan devisa, standard keuangan suatu negara, bahan dasar perhiasan maupun bahan elektronik. Harga emas adalah sejumlah uang yang dikorbankan atau dibayarkan untuk memperoleh komoditi atau produk berupa emas. Emas adalah bentuk umum yang mewakili uang karena kejarangannya, ketahanannya, dapat dibagi-bagi, tahan terhadap jamur dan kemudahan pengindentifikasiannya. Sulit untuk memanipulasi disesuaikan dengan standar sebuah emas untuk kebutuhan ekonomi terhadap menyediakan ketidakleluasaan praktek terhadap yang bank sentral mungkin gunakan sebaliknya untuk pengukuran memberi tanggapan pada krisis ekonomi.²¹

Emas digunakan sebagai standar keuangan di banyak negara dan juga digunakan sebagai perhiasan, dan elektonik. Penggunaan emas dalam bidang moneter dan keuangan berdasarkan nilai moneter absolut dari emas itu sendiri terhadap berbagai mata uang di seluruh dunia, meskipun

¹⁹Serfianto D. Purnomo dkk. *Investasi dan gadai Emas*. (Jakarta: Grmaedia, 2017), h. 56

²⁰Staton William J. *Prinsip pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 1999), h. 208.

²¹Desriani, Icha Puspita dan Rahayu, Sri. (2013). Analisis pengaruh pendapatan, harga emas dan tingkat inflasi terhadap penyaluran kredit (studi kasus pada Perum Pegadaian Cabang Jombang, Tangerang Periode Maret 2009 – September 2011). Jurnal Akuntansi dan Keuangan, FE Universitas Budi Luhur, Vol. 2 No. 2 Oktober 2013.

secara resmi di bursa komoditas dunia, harga emas dicantumkan dalam mata uang dolar Amerika. Bentuk penggunaan emas dalam bidang moneter lazimnya berupa bulion atau batangan emas dalam berbagai satuan berat gram sampai kilogram.

Emas merupakan sejenis logam mulia terpercaya yang bisa mempertahankan nilainya dan digunakan dalam transaksi. Selain itu emas mempunyai sifat yang unik dan langka karena emas terbuat dari proses magmatis atau pengkonsentrasian di permukaan bumi. Emas merupakan logam yang bersifat lunak, tahan korosi dan mudah diterpa sehingga dalam perkembangannya emas dapat dibentuk menjadi perhiasan. Emas sudah dikenal sebelum masehi dan digunakan sebagai alat untuk bertransaksi. Saat ini, emas menjadi salah satu investasi atau pemberi devisa terbesar bagi negara.²²

Emas adalah bentuk umum yang mewakili uang karena kejarangannya, ketahanannya, dapat dibagi-bagi, tahan terhadap jamur dan kemudahan pengindentifikasiannya. Sulit untuk memanipulasi standar sebuah emas untuk disesuaikan dengan kebutuhan ekonomi terhadap uang, menyediakan ketidakleluasaan praktek terhadap pengukuran yang bank sentral mungkin gunakan sebaliknya untuk memberi tanggapan pada krisis ekonomi.²³

²²Oei, Istijanto. *Kiat Investasi Valas, Emas, Saham.* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), h. 63.

²³Romadhon, Fajar. *Analisis pengaruh kurs rupiah, harga emas dunia dan harga minyak dunia terhadap IHSG sektor pertambangan di BEI (periode tahun 2011-2014).* (Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomi. Universitas Wijaya Putra Surabaya, 2015), h. 10

Menemukan harga yang pas saat membeli dan menjual emas merupakan faktor penting dalam mengestimasi besar *risk* dan *return* dari hasil investasinya. Harga emas tidak hanya tergantung pada situasi permintaan dan penawaran, melainkan juga dipengaruhi situasi perekonomian secara keseluruhan. Situasi ekonomi yang sering mempengaruhi harga emas diantaranya kenaikan inflasi melebihi yang diperkirakan, perubahan kurs, terjadi kepanikan finansial, harga minyak naik secara signifikan, *demand* dan *supply* terhadap emas, kondisi politik dunia, situasi ekonomi global dan suku bunga).²⁴

Permintaan emas secara umum dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

- a. Permintaan penggunaan, dimana emas digunakan secara langsung dalam proses produksi perhiasan, medali, koin, komponen listrik, dan lain lain.
- b. Permintaan aset, dimana emas digunakan oleh pemerintah, find manager dan sebagai investasi individu.

4. Produk Gadai Emas

a. Pengertian Gadai Emas

Gadai dalam bahasa arab disebut dengan rahn. Secara etimologi berati tetap, kekal, dan jaminan. Gadai istilah hukum positif di indonesia adalah apa yang disebut barang jaminan, agunan, rungguhan, cagar atau cagaran, dan tanggungan. Gadai merupakan perjanjian penyerahan barang untuk menjadi agunan dari fasilitas pembiayaan yang diberikan.

²⁴Suharto TF. *Harga emas naik atau turun kita tetap untung*. Jakarta (ID): Elex Media Komputindo, 2013), h. 88.

Dalam terminologinya gadai mempunyai banyak pengertian dan pemaknaan.

Dalam kitab undang-undang hukum perdata, gadai diartikan sebagai suatu hak yang di peroleh kreditor (si berpiutang) atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh debitur (si berhutang), atau oleh seorang lain atas namanya, dan yang memberikan kekuasaan pada kreditor itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut secara didahulukan daripada kreditur-kreditur lainnya, dengan pengecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkannya setelah barang itu digadaikan dan biaya-biaya yang harus didahulukan. Dalam hukum adat gadai di artikan sebagai menyerahkan tanah untuk menerima sejumlah uang secara tunai, dengan ketentuan si penjual (penggadai) tetap berhak atas pengembalian tanahnya dengan jalan menebusnya kembali.²⁵

Menurut ahli ekonomi Beirut, Sayyid Sabiq, sebagaimana dikutip oleh Syafi'i Antonio, Ar-rahn adalah menahan salah satu harta milik si peminjam atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang di tahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa rahn adalah semacam jaminan hutang atau gadai.

²⁵Serfianto D. Purnomo dkk. *Investasi dan gadai Emas*. (Jakarta: Grmaedia, 2017), h. 27

-

Dalam fiqih perjanjian gadai yang disebut *rahn* yaitu perjanjian menahan suatu barang sebagai tanggungan utang. Adapun ta'rif menurut istilah syar'i yaitu menjadikan sesuatu benda yang mempunyai nilai harta dalam pandangan syara' untuk kepercayaan suatu utang, sehingga memungkinkan mengambil seluruh atau sebagian utang dari benda itu.

Ta'rif yang lain terdapat dalam kitab al-Mugny yang di karang oleh ibnu Quddamah yang artinya suatu benda yang dijadikan kepercayaan suatu utang untk di penuhi dari harganya, nila yang berhutang tidak sanggup membayarnya dari orang yang berpiutang.

Terdapat 3 tarif kesamaan pendapat yaitu:²⁶

- 1) Untuk suatu kepercayaan dari orang yang berpiutang, maka orang yang berhutang menggadaikan barangnya (*ain maliyah*) sebagai jaminan terhadap utangnya itu, yang disebut dalam ta'rif dengan kata watsiqatin.
- 2) Barang jaminan itu dapat dijual untuk membayar utang orang yang berhutang , naik sebagian maupun seluruhnya. Dan bila terdapat kelebihan dari penjualan benda itu, sedangkan orang yang menerima jaminan (yang berpiutang) ia mengambil sebagiannya yaitu sebesar uang yang dipinjamkannya.
- 3) Barang jaminan tetap milik orang yang menggadaikan (orang yang berpiutang), tetapi di kuasai oleh penggadai (orang yang berpiutang).

_

²⁶Serfianto D. Purnomo dkk. *Investasi dan gadai Emas*. (Jakarta: Grmaedia , 2017), h. 33

- 4) Gadai menurut syari'at Islam berarti penahanan atau pengekangan, sehingga dengan akad gadai menggadai kedua belah pihak mempunyai tanggung jawab bersama, yang punya utang bertanggung jawab melunasi utangnya dan orang yang berpiutang bertanggung jawab menjamin keutuhan barang jaminanya. Dan bila utang telah dibayar maka penahanan atau pengekangan oleh sebab akad itu menjadi lepas, sehingga pertanggungan jawab orang yang menggadai dan yang menerima gadai hilang untuk menjalankan kewajiban dan bebas dari tanggung jawab masing-masing.
- 5) Di dalam ketiga ta'rif tersebut ada kata yajalu dan ja'ala yang berarti menjadikan dan dijadikan, yang mempunyai makna bahwa pelaksanaan adalah orang yang memiliki harta benda itu, karena harta benda yang bukan miliknya tidak dapat di gadaikan.

b. Dasar Hukum Gadai

Jaminan itu tidak sah kecuali dengan ijab dan qabul. Dan tidak harus dengan serah terima jika keduanya sepakat bahwa barang jaminan itu berada di tangan yang berpiutang (pemegang surat hipotik) maka hukumnya boleh. Dan jika keduanya sepakat barang jaminan itu berada di tangan seorang adil,maka hukumnya juga boleh. Dan jika keduanya masing-masing menguasai sendiri maka hakim menyerahkannya kepada orang yang adil. Semua barang (benda) yang boleh di jual boleh pula dijaminkan.

Menurut beberapa ulama, mengenai prinsip-prinsip syari'ah yang dibuat acuan dalam operasi Pegadaian Syari'ah, yaitu ditinjau dari: kedudukan barang gadai, pemanfaatan barang gadai, risiko atas kerusakan barang gadai, pemeliharaan barang gadai, kategori barang gadai, akad gadai, hak gadai atas harta peninggalan, pembayaran atau pelunasan utang gadai serta prosedur pelelangan barang gadai.²⁷

Ketika kita melakukan transaksi gadai, kita menyerahkan barang yang kita miliki untuk mendapatkan pinjaman dana. Atas pinjaman dana tersebut, kita dibebankan beberapa macam biaya hingga waktu kita dapat melunasi pinjaman tersebut. Dalam surat Al-Baqarah (2): 283 Allah SWT berfirman:

قَإِن كُنتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُواْ كَاتِبًا فَرِهَانُ مَّقَبُوضَةُ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ ٱلَّذِي ٱؤْتُمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُواْ اللَّهَ عَلَى اللَّهَ عَلَى اللَّهَ عَلَى اللَّهَ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللْهُ عَلَى اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى الل

Artinya: Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia

²⁷Muhammad Sholikul Hadi, *Pegadaian Syariah*, (Jakarta: Salemba Diniyah, 2003), h. 54-59

bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) Menyembunyikan persaksian. dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Seiring semakin besarnya minat masyarakat saat ini yang ingin melakukan gadai emas maka sudah semestinya Bank sebagai penyedia lembaga Keuangan Syariah melakukan pengawasan dan memiliki pengawasan terhadap operasional Bank Syariah supaya tidak ada praktek penyelewengan di dalam operasionalnya.

Seperti ayat di atas yang menjelaskan bahwa bank pihak yang diberi kuasa oleh pihak nasabah untuk menjanga barangnya sebagai jaminan atas nasabah melakukan pembiayaa gadai emas di Bank Syariah harus menjaga amanat yang sudah di amanatkan kepada pihak Bank Syariah.

Dasar hukum yang ini untuk dijadikan rujukan dalam membuat rumusan gadaisyariah adalah hadis Nabi Muhammad SAW, yang antara lain diungkapkan sebagai berikut:

 Hadist Aisyah ra, yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, berbunyi: Rasulullah Shalallahu alaihi wasalam pernah membeli makanan dari orang Yahudi dengan tempo (kredit) dan beliau mengagunakan baju besinya." (HR Bukhari dan Muslim).

- 2) Hadist dari Anas bin Malik ra, yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah yang berbunyi: Sesungguhnya Nabi Shalallahu alaihi wasalam pernah mengagunkan baju besinya di Madinah kepada orang Yahudi, sementara Beliau mengambil gandum dari orang tersebut untuk memenuhi kebutuhan keluarga Beliau. (HR al-Bukhari).
- 3) Hadist dari Abu Hurairah yang diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhari, yang berbunyi: Nabi Muhammad SAW bersabda: kendaraan dapat digunakan dan hewan ternak dapat pula diambil manfaatnya apabila digadaikan. Penggadai wajibmemberikan nafkah dan penerima gadai boleh mendapatkan manfaatnya.
- 4) Hadist riwayat Abu Hurairah ra, yang berbunyi: Barang agunan tidak boleh disembunyikan dari pemilih yang mengagunkan, baginya risiko dan hasilnya.
- c. Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia

Fatwa DSN-MUI menjadi salah satu rujukan yang berkenaan dengan gadai syariah, diantaranya dikemukakan sebagai berikut : 28

- 1) Fatwa DSN-MUI No: 25/DSNMUI/III/2002 tentang Rahn;
- 2) Fatwa DSN-MUI No: 26/DSNMUI/III/2002 tentang Rahn Emas;
- 3) Fatwa DSN-MUI No: 09/DSNMUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Ijarah.

²⁸Serfianto D. Purnomo dkk. *Investasi dan gadai Emas*. (Jakarta: Grmaedia , 2017). h. 13.

d. Kebijakan Bank Indonesia Mengenai Gadai Emas

Bank Indonesia sebagai legulator perbankan di Indonesia termasuk di dalamnya perbankan syariah pada dasarnya memiliki fungsi yang mencakup empat aspek, yaitu perizinan, pengaturan dan ketentuan perbankan, pengawasan, dan pemberian sanksi (Ikhtisar UU No. 21 Tahun 2008). Dalam merumuskan kebijakan mengenai industri perbankan syariah, Bank Indonesia tidak dapat terlepas dari fatwa yang telah dikeluarkan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Dikeluarkannya fatwa DSN MUI No 79/DSN-MUI/III/2011 tentang qardh dengan nasabah serta mempertimbangkan perkembangan produk qardh beragun emas yang semakin pesat sehingga berpotensi meningkatkan risiko bagi perbankan syariah maka Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan tentang qardh beragunan emas di BUS dan UUS yang tertuang dalam SE BI No. 14/7/DPbS tanggal 29 Februari 2012.²⁹

e. Manfaat dan Skema *ar-rahn*

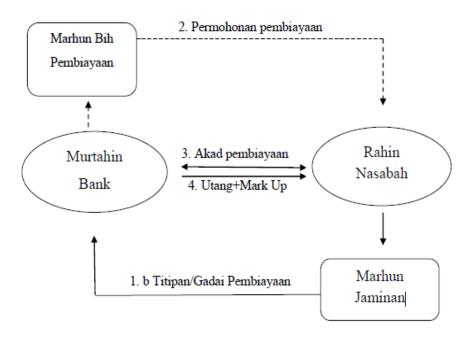
Manfaat yang dapat diambil oleh bank dari prinsip ar-rahn adalah sebagai berikut:

- Menjaga kemungkinan nasabah untuk lalai atau atau bermain-main dengan fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh bank.
- 2) Memberikan keamanan bagi semua penabung dan pemegang deposito bahwa dananya tidak akan hilang begitu saja jika nasabah peminjam

_

²⁹Serfianto D. Purnomo dkk. *Investasi dan gadai Emas*. (Jakarta: Grmaedia , 2017), h. 17.

- ingkar janji karena ada sesuatu aset atau barang (marhun) yang dipegang oleh bank.
- 3) Jika rahn diterapkan dalam mekanisme pegadaian, sudah barang tentu akan membantu saudara kita yang kesulitan dana, terutama di daerahdaerah.



Gambar 2.1 Skema ar-Rahn

Berjalannya perjanjian gadai sangat ditentukan oleh banyak hal. Antara lain adalah subyek dan obyek perjanjian gadai. Subyek perjanjian gadai adalah *rahin* (yang menggadaikan barang) dan *murtahin* (yang menahan barang gadai). Obyeknya ialah *marhun* (barang gadai) danutang yang diterima *rahin*.

Menurut beberapa ulama, mengenai prinsip-prinsip syari'ah yang dibuat acuan dalam operasi Pegadaian Syari'ah, yaitu ditinjau dari: kedudukan barang gadai, pemanfaatan barang gadai, risiko atas kerusakan barang gadai, pemeliharaan barang gadai, kategori barang gadai, akad gadai, hak gadai atas harta peninggalan, pembayaran atau pelunasan utang gadai serta prosedur pelelangan barang gadai.

Kedudukan barang gadai merupakan suatu amanah yang dipercayakan kepadanya oleh pihak penggadaian. *Murtahin* hanya berhak menahan barang gadai, tetapi tidak berhak menggunakan atau memanfaatkan hasilnya. Jika barang gadai rusak atau hilang disebabkan oleh kelalaian *murtahin*, maka *murtahin* menanggung resiko, memperbaiki kerusakan atau mengganti yang hilang, (kesepakatan ulama).

Biaya pemeliharaan barang gadai menjadi tanggungan penggadai dengan alasan bahwa barang tersebut berasal dari penggadai dan tetap merupakan miliknya. Besarnya ongkos didasarkan pada pengeluaran yang nyata-nyata diperlukan.

Jenis barang yang dapat digadaikan sebagai jaminan adalah semua jenis barang bergerak dan tak bergerak yang memenuhi syarat, yaitu: benda bernilai menurut hukum syara', benda berwujud pada waktu perjanjian terjadi, benda diserahkan seketika kepada *murtahin*.

Begitu juga mazhab Maliki dalam kitab Bidayatul Mujtahid, berpendapat bahwa diperbolehkan mengambil gadai pada *salam*, utang, *ghasab*, harga-harga barang konsumsi denda tindak kriminal pada harta benda, serta pada tindak penganiayaan secara sengaja yang tidak ada *qishash*nya, seperti *al-ma'mumah* (pelaku yang mengenai otak) dan *al-jaifah* (pelaku yang mengenai perut).³⁰

Para ulama sepakat, bahwa hak murtahin untuk menerima pembayaran utang, lebih didahulukan dari pada hak para kreditur atas utang lepas. Apabila pada waktu yang telah ditentukan. rahin belum juga membayar kembali utangnya, maka rahin dapat barang gadaiannya dan dipaksa oleh marhun untuk menjual kemudian digunakan untuk melunasi utangnya. Jika setelah diperintah hakim, rahin tidak mau membayar utangnya dan tidak mau menjual barang gadaiannya, maka hakim dapat memutuskan untuk menjual barang tersebut guna melunasi utang-utangnya.

Jika terdapat persyaratan, menjual barang gadai pada saat jatuh tempo, maka menurut Basyir, hal ini dibolehkan dengan ketentuan: (1) *Murtahin* harus terlebih dahulu mencari tahu keadaan *rahin* (mencari penyebab belum melunasi utang), (2) dapat perpanjang tenggang waktu pembayaran, (3) Kalau *murtahin* benar-benar butuh uang dan rahin belum melunasi hutangnya, maka *murtahin* boleh memindahkan barang gadai kepada *murtahin* lain dengan seijin *rahin*. (4) Apabila ketentuan diatas tidak terpenuhi, maka *murtahin* boleh menjual barang gadai dan kelebihan uangnya dikembalikan kepada *rahin*.

_

 $^{^{30}}$ Hadi, Muhammad Sholikul, *Pegadaian syariah*. (Jakarta: Salemba Diniyah, 2003),

Berdasarkan penjelasan di atas, mengenai bolehnya untuk beroperasi pegadaian syari'ah dan beberapa penjelasan para ulama mengenai prinsip-prinsip syari'ah dalam mekanisme operasi pegadaian syari'ah, maka **DSN** (Dewan Syari'ah Nasional) memandang perlu menetapkan fatwa untuk dijadikan pedoman untuk rahn (menahan barang sebagai jaminan atas hutang) sesuai prinsipprinsip syari'ah, dengan tujuan untuk dijadikan pedoman bagi pada umumnya dan bagi kalangan praktisi ekonomi umat Islam syari'ah pada khususnya murtahin.

f. Rukun dan Syarat Gadai Emas

Untuk melakukan gadai emas tentu saja harus memenuhi rukun gadai emas antara lain :

- 1) Aqid, adalah piihak-pihak yang melakukan perjanjian (*shigat*). Aqid terdiri dari dua pihak yaitu: pertama, rahin (yang menggadaikan) yaitu orang yangtelah dewasa, berakal, bisa dipercaya, dan memiliki barang yang akan digadaikan. Kedua, murtahin (yang menerima gadai), yaitu orang, bank, atau lembaga yang dipercaya oleh rahin untuk mendapatkan modal dengan jaminan barang (gadai).
- 2) *Marhun* (barang yang digadaikan) yaitu barang yang digunakan rahin untuk dijadikan jaminan dalam mendapatkan uang.
- 3) *Marhun bih* (utang) yaitu sejumlah dana yang diberikan murtahin kepada rahin atas dasar besarnya tafsiran marhun.

4) Dalam hal ini Sighat (ijab dan Qabul) disepakati oleh rahim dan murtahin dalam melakukan kesepakatan gadai emas.

Menurut ulama Fiqih mengemukakan syarat-syarat ar-rahn sesuai dengan rukun ar-rahn itu sendiri. Dengan demikian, syarat-syarat ar-rahn meliputi:

- 1) Syarat yang terkait dengan orang yang berakad adalah cakap bertindak hukum, kecakapan bertindak hukum menurut jumhur ulama' adalah orang yang baligh dan berakal. Sedangkan menurut Hanafiyah kedua belah pihak yang berakal tidak disyaratkan baligh tetapi cukup berakal saja. Oleh sebab itu menurut mereka anak kecil yang mumayyiz boleh melakukan akad rahn, dengan syarat akad rahn yang di lakukan anak kecil yang sudah mumayyiz ini mendapat persetujuan walinya.
- 2) Syarat marhun bih (utang) syarat dalam hal ini adalah wajib dikembalikan oleh debitor kepada kreditor, utang itu dapat di lunasi dengan agunan tersebut, dan utang itu harus jelas dan tertentu (spesifik).
- 3) Syarat marhun (agunan) syarat agunan menurut ahli fiqih adalah harus dapat dijual dan nilainya seimbang dengan besarnya utang, agunan harus bernilai dan dapat di manfaatkan menurut ketentuan hukum islam, agunan harus jelas dan dapat di tunjukkan, agunan milik sah debitor, agunan tidak terkait dengan pihak lain, agunan harus merupakan harta yang utuh dan agunan dapat diserahterimakan kepada pihak lain, baik materi maupun manfaatnya.

Ulama Hanafiyah berpendapat bahwa pemegang gadai tidak memanfaatkan barang gadai, sebab dia hanya berhak menguasainya dan tidak boleh memanfaatkannya., meskipun memperoleh izin dari dari orang yang menggadaikan barang, bahkan mengategorikannya sebagai riba.³¹ Dan menurut sebagian ulama Hanafiyah, barang gadai boleh untuk diambil manfaatnya oleh pemegang gadai apabila telah mendapat izin dari orang yang menggadaikan barang.³² Adapun alasan mereka membolehkan pemegang gadai mengambil manfaat barang gadai berdasar Hadis Rasulullah Saw yang diriwayatkan oleh Bukhari:

Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Rasulullah SAW telah bersabda: barang jaminan utang dapat ditunggangi dan diperah susunya." (HR. Bukhari). Dalam hal ini ulama Hanafiyah berpendapat, apabila barang gadai dibiarkan tidak dimanfaatkan oleh pemegang gadai, maka berarti menghilangkan manfaat dari barang tersebut. Kemudian jika setiap saat orang yang menggadaikan barang harus datang kepada pemegang gadai untuk mengambil manfaat dari barang gadai, maka akan mendatangkan mudharat bagi kedua belah pihak. Begitu juga sebaliknya, waktu pemegang gadai harus memelihara apabila setiap menyerahkan manfaat barang gadai kepada orang yang menggadaikan barang.³³ Jadi, pemegang gadai boleh memanfaatkan barang gadaian itu

³¹H. RachmatSyafe'I, Figih Muamalah. h. 174.

 $^{^{32}}$ Syaikh Mahmoud Syaltout.
 $Perbandingan \, Mazhab \, dalam \, Masalah \, Fiqih,$ (Jakarta : Bulan Bintang, 1973). h. 310.

Serfianto D. Purnomo dkk. *Investasi dan gadai Emas*. (Jakarta: Grmaedia , 2017), h. 19.

atas seizin pemiliknya. Sebab pemilik barang itu boleh mengizinkan kepada siapa saja yang dikehendakinya, termasuk pegadai dapat mengambil manfaat dan tidak termasuk riba.³⁴

5. Pengaruh Harga terhadap Profitabilitas

Hasil dari penelitian berdasarkan koefisien determinasi menunjukan bahwa korelasi antara harga emas terhadap ROA (*Return On Asset*) sebesar 45,2 sedangkan sisanya sebesar 54,8% oleh faktor lain salah satunya besarnya dana pihak ketiga yang diperoleh Bank. Sementara terhadap ROE (*Return On Equity*)sebesar 63,4sedangkan sisanya sebesar 36,6% oleh faktor lain salah satunya besarnya dana pihak ketiga yang diperoleh Bank. Sementara secara parsial (uji t) menunjukan bahwa fluktuasi harga emas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (Return On Asset). 35

6. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas

Salah satu yang mempengaruhi tingkat Profitabilitas Bank Syariah adalah sebagai berikut:

a. Pembiayaan

Peningkatan pembiayaan sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan ROA Bank Syariah sebesar 1.982 persen. Hubungan yang positif ini dapat dijelaskan yaitu dengan menyalurkan pembiayaan sebanyak-banyaknya maka bank juga akan mendapatkan pendapatan yang tinggi pula sehingga pada akhirnya akan meningkatkan laba.

³⁵Nailah Hanany, Fluktuasi Harga Emas, Profitabilitas, ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity), Gadai (Jakarta: Grmaedia, 2017), h. 10.

³⁴M. Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam (Fiqh Muamalah)*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), h. 258.

b. Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank. Peningkatan CAR sebesar 1 persen akan akan meningkatkan ROA BUS di In do nesia sebesar 0.009 persen.

c. Variabel Financing to Deposit Ratio (FDR)

FDR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas BANK di Indonesia. Tingginya FDR mengindikasikan semakin banyak DPK yang dapat dihimpun dari ma syarakat maka bank akan banyak melakukan penyaluran dana.

d. Net Operational Margin

Net Operasional Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank di Indonesia. Hal ini akan meningkatkan pendapatan operasional atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga semakin besar pula profitabilitas khususnya ROA yang diterima bank syariah.

e. Fluktuasi

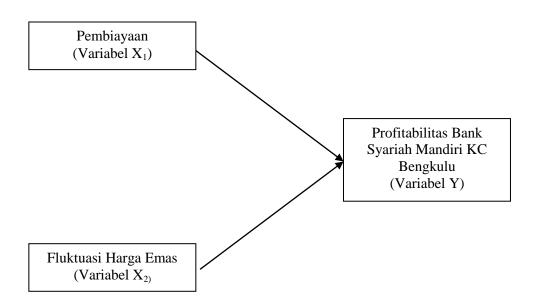
Variabel fluktuasi harga emas berpengaruh postif dan signifikan terhadap profita BANK di Indonesia. Harga emas yang tinggi akan mengakibatkan minat masyarakat untuk berinvestasi dan berproduksi menjadi meningkat. Hal ini dikarenakan harga barang dan jasa meningkat dengan cepat sehingga menyebabkan biaya produksi dan operasional meningkat pula. ³⁶

-

³⁶Serfianto D. Purnomo dkk. *Investasi dan gadai Emas*. (Jakarta: Grmaedia , 2017),

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dengan kajian teori yang sudah dibahas selanjutnya akan diuraikan kerangka berfikir mengenai pengaruh pembiayaan produk gadai emas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank.Berikut kerangka berfikir dalam penelitian ini



Gambar 2.1 Hubungan Antara Variabel X dan Variabel Y

C. Hipotesis Penelitian

- H₁ yaitu pembiayaan produk gadai emas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu.
- 2. H₂ yaitu fluktuasi harga emas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu?

3. H₃ pembiayaan produk gadai emas dan fluktuasi harga emas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu.

BAB III

METODE PENEITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian terapan dengan menggunakan pendekatan *kuantitatif asosiatif*. Dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh fluktuasi harga emas pada prduk gadai emas terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Bank Syariah Mandiri. Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama 7 bulan mulai dari bulan Februari hingga Agustus tahun 2017.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Independen (X_1) yaitu pembiayaan

Pembiayaan yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang akan direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.

2. Variabel *Independen* (X₂) yaitu fluktuasi.

Fluktuasi adalah gejala yang menunjukkan turun-naiknya harga atau keadaan turun-naik harga dan sebagainya atau perubahan (harga tersebut) karena pengaruh permintaan dan penawaran.

3. Variabel *Dependen* (Y) yaitu profitabilitas.

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan.³⁷

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan data pembiayaan dan fluktuasi harga emas yang di ambil dari Bank Syariah Mandiri berdasarkan perhitungan perbulan selama 3 tahun yaitu dari 2014 sampai 2016.

2. Sampel

Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan dalam penentuan sampel ini yaitu Bank Syariah Mandiri yang menyajikan laporan keuangan selama periode 2014-2016 dan menyediakan secara lengkap data yang dibutuhkan berupa laporan keuangan perbulannya. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 36 data.

_

³⁷Serfianto D. Purnomo dkk. *Investasi dan gadai Emas*. (Jakarta: Grmaedia , 2017), h. 10.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data pembiayaan produk gadai emas dan fluktuasi harga emas yang diambil dari Bank Syariah Mandiri berdasarkan perhitungan 3 tahun yaitu dari 2014 sampai 2016.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan berupa data sekunder dari buku-buku literatur dan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam studi kepustakaan ini adalah dokumentasi, melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari data laporan data laporan fluktuasi yang di ambil dari Bank Syariah Mandiri berdasarkan perhitungan per bulan selama 3 tahun yaitu dari 2014 sampai 2016.

G. Teknik Analisi Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statitik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang deskripsi data-data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi dari variabel penelitian.

2. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. 38, dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:

- 1) Signifikansi uji $\alpha = 0.05$
- 2) Jika Sig. >α, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- 3) Jika Sig. <α, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang dimiliki variansi yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah *Levene Test* yaitu *test of homogenity of variance*. ³⁹Untuk menentukan homogenitas digunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Signifikansi uji (α) = 0.05
- 2) Jika Sig $> \alpha$, maka variansi setiap sampel sama (homogen)
- 3) Jika Sig. $< \alpha$, maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

³⁸Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), h. 37.

_

³⁹Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), h.49.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara varibel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi yang digunakan. Semakin kecil korelasi diantara variabel bebasnya maka semakin baik model regresi yang akan diperoleh. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang 0,1, maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas.⁴⁰

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah korelasi (hubungan) yang terjadi di antara serangkaian pengamatan yang tersususn menurut waktu untuk data *time series* dan ruang untuk data *cross section*. Uji autokorelasi digunakan umtuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada waktu tertentu dengan periode waktu sebelumnya, metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi yaitu dengan uji Durbin Watson (DW). Autokorelasi akan terjadi jika 1 > DW > 3 dengan skala 1-4.

⁴¹Mohammad Farhan Qudratullah, *Analisis Regresi Terapan: Teori, Contoh Kasus dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta:CV. Andi Offset, 2013), h.205

-

⁴⁰Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), h.93.

⁴²Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariat dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2011), h.60.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada scalterplots regresi, pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan angka 0 dibawah pada sumbu Y, maka tidak heteroskedastisitas. 43

4. Uji Hipotesis

Uji analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear berganda. Analisis linear regresi berganda adalah suatu alat alat analisis peramalan nialai pengaruh dua variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.⁴⁴

Gava Media, 2011), h.93.

⁴³Duwi Priyatno, Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariat dengan SPSS (Yogyakarta:

⁴⁴Buchari Alma, Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 108.

a. Model Regresi

Adapun model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta o + \beta 1X1 + \beta 2X2 + ei$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

X1 = pembiayaan produk gadai emas

X2 = fluktuasi harga emas)

βo = Nilai Konstanta

 β 1 = Koefisien regresi

ei = Variabel Pengganggu

b. Uji t

Teknik uji t ini digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.⁴⁵

Adapun cara pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Tarif signifikansi (α) = 0.05
- 2) Jika sig. $< \alpha$, maka Ho ditolak dan Ha diterima
- 3) Jika sig. $> \alpha$, maka Ho diterima dan Ha ditolak

5. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh pembiayaan produk gadai emas dan fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas bank apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

⁴⁵Andi Supangat, *Statistika*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.65.

Adapun cara pengujiannya berdasarkan rasio profitabilitas, dan aktivitas pengambilan keputusan didasarkan pada:

- 1) Tarif signifikansi (α) = 0,05
- 2) Jika sig. $> \alpha$, maka Ho ditolak dan Ha diterima
- 3) Jika sig. $< \alpha$, maka Ho diterima dan Ha ditolak

6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (Cofficient of Determination) R^2 merupakan ukuran yang mengatakan seberapa baik garis regresi sampel cocok atau sesuai dengan datanya. 46

Tabel 3.1 Pedoman Untuk Memberikan Interprestasi Koefesien Determinasi

Proposi/Internal Koefesien	Keterangan
0% -19,99%	Sangatrendah
20% - 39,99%	Rendah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangatkuat

Sumber: Sugiyono 47

⁴⁶Muhammad Firadaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.48.

⁴⁷Sugiyono, Metode Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.184.

_

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah PT Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu

PT Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu yang beralamat di Jalan Semangka No.49 Lingkar Timur Bengkulu pertama kali berdiri pada tanggal 25 Desember 2005 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Januari 2006 dengan jumlah pegawai keseluruhan 10 orang. Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu tercatat telah empat kali berganti pimpinan, pertama Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu dipimpin oleh Bapak Indra Kesuma Yazar, kedua Bapak Lukman Junaidi Tjili, yang ketiga Bapak Hari Nova Kurniawan keempat Bapak Adjitomo dan sekarang Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu di bawah pimpinan Isywahyudi. Dalam menjalankan aktivitasnya, Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu terus melakukan inovasi dan pelayanan prima kepada konsumen serta professionalisme.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai keagamaan, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Bank Syariah

Mandiri hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.⁴⁸

2. Visi dan Misi PT Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu

Adapun visi PT Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu yaitu "Menjadi Bank Syariah terpercaya pilihan Mitra Usaha". Sedangkan misinya adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan diatas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- Mengutamakan penghimpunan dana konsumer dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.
- c. Merekrut dan mengebangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat.
- d. Mengembangkan nilai-nilai yang syariah dan universal.
- e. Menyelengarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.⁴⁹

3. Struktur Organisasi PT Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu

Adapun struktur organisasi PT Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu dapat dilihat pada bagan berikut ini:

4. Produk dan Operasional PT Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu

⁴⁸Bank Syariah Mandiri. Profil Perusahaan, dikutip dari https://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/profil-perusahaan/, pada hari Kamis, tanggal 23 Februari 2017, pukul 19.35WIB.

⁴⁹Bank Syariah Mandiri. Info Perusahaan Visi dan Misi, dikutip dari https://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/visi-dan-misi/ pada hari Kamis, tanggal 23 Februari 2017, pukul 19.36 WIB.

Produk dana dan jasa PT Bank Syariah Mandiri Cabanag Bengkulu antara lain sebagai berikut :

a. Pendanaan

Tabungan terdiri dari:

1) Tabungan BSM

Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka dikantor atau melalui ATM. Manfaat dari tabungan ini yaitu:

- a) Aman dan terjamin.
- b) Online diseluruh outlet BSM.
- c) Bagi hasil yang kompetitif.
- d) Fasilitas BSM Card yang berfungsi sebagai kartu ATM & debit.
- e) Fasilitas e-Banking, yaitu BSM Mobile Banking& BSM Net Banking.
- f) Kemudahan dalam penyaluran zakat, infaq dan sedekah.

2) BSM tabungan investa cendikia

Tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (installment) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi. Manfaat dari tabungan ini yaitu

- a) Bagi hasil kompetitif
- b) Kemudahan perencanaan keuangan masa depan, khususnya pendidikan putra/putri

c) Perlindungan asuransi secara otomatis, tanpa pemeriksaan kesehatan.

3) Tabungan Berencana BSM

Tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang dan kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan. Manfaat tabungan ini yaitu sebagai berikut:

- a) Bagi hasil yang kompetitif.
- b) Kemudahan perencanaan keuangan nasabah jangka panjang.
- c) Perlindungan asuransi secara gratis dan otomatis, tanpa pemeriksaan otomatis.
- d) Jaminan pencapaian target dana.

4) Tabungan BSM Simpatik

Tabungan berdasarkan prinsip *wadiah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat tertentu disepakati. Manfaat dari tabungan ini yaitu sebagai berikut:

- a) Aman dan terjamin
- b) Online di seluruh Outlet BSM
- c) Bonus bulanan yang diberikan sesuai dengan kebijakan BSM
- d) Fasilitas BSM card yang berfungsi sebagai kartu ATM dan Debit
- e) Fasilitas *e-Banking* yaitu BSM *Mobile Banking* dan BSM *Net Banking* penyaluran Zakat, Infaq dan Sedekah.

5) Tabungan BSM Dollar

Tabungan dalam mata uang dollar yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan BSM dengan menggunakan slip penarikan.

6) Tabungan Kurban BSM

Tabungan dalam mata uang rupiah yang bertujuan membantu nasabah dalam perencanaan dan pelaksanaan ibadah qurban dan aqiqah. Dalam pelaksanannya bekerja sama dengan Badan Amil Qurban. Manfaat dari tabungan ini yaitu:

- Kemudahaan perencanaan keuangan untuk pembelian hewan qurban.
- 2) Kemudahaan pelaksanaan dan pendistribusian qurban
- 3) Bagi hasil yang cukup kompetitif

7) TabunganKu

Merupakan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersamaan oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Manfaat dari tabungan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Aman dan terjamin dan online di seluruh outlet BSM
- 2) Bonus wadiah diberikan sesuai kebijakan bank

8) BSM Giro

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang Rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah*. Manfaat dari

- 1) Dana aman dan tersedia setiap saat
- 2) Kemudahaan transaksi dengan menggunakan cek atau B/G
 - Fasilitas *Intercity Clering* untuk kecepatan bayar inkaso (kliring antar wilayah)
 - 4) Fasilitas BSM Card, sebagai kartu ATM sekaligus debet (untuk perorangan)
 - 5) Fasilitas pengiriman account statement setiap awal bulan
 - 6) Bonus bulanan yang diberikan sesuai dengan kebijakan BSM.

b. Produk Pegadaian

1) Pegadaian rahn

Pemberian pinjaman dengan perikatan gadai yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah. Alur dan proses layanan yang diberikan sama dengan Pegadaian KCA, namun nasabah tidak dikenakan sewa modal, melainkan dikenakan *ujrah* yang dihitung dari taksiran barang jaminan yang diserahkan.

Besaran tarif *ujrah* maksimal adalah 0,71% (dari taksiran barang jaminan) per 10 hari dengan jangka waktu maksimum 4 bulan, tetapi dapat diperpanjang dengan cara mengangsur ataupun

mengulang gadai, serta dapat dilunasi sewaktu-waktu dengan perhitungan ujrah secara proporsional selama masa pinjaman.

2) Pegadaian *Arrum* (Ar Rahn untuk usaha mikro/Kecil)

Layanan pembiayaan dengan skim syariah, baik yang diperuntukkan untuk pengusaha mikro dan kecil guna pengembangan usaha dengan jaminan BPKB kendaraan bermotor, maupun bagi masyarakat yang belum/tidak mempunyai usaha dengan jaminan emas. Pengembalian angka waktu mulai dari 12 bulan hingga 36 bulan yang dapat dilunasi sewaktu-waktu.

3) Pegadaian Amanah

Pemberian pinjaman atau kredit untuk kepemilikan kendaraan bermotor kepada para karyawan tetap pada suatu instansi atau perusahaan tertentu atau bagi para pengusaha mikro kecil. Dasar pemberian pinjaman dengan menghitung *repayment capacity* yang ditentukan atas dasar besarnya penghasilan/gaji bagi karyawan tetap atau berdasar kelayakan usaha bagi pengusaha mikro kecil. Pola perikatan jaminan dilakukan dengan akad *rahn tasjily*.

B. Pengujian dan Penyajian Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statitik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi dari pembiayaan (X1) dan fluktuasi harga emas (X2) dan profitabilitas (Y). Hasil analisis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Data Awal

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan	36	112825739	786476712	396412802.97	208820218.127
Harga Emas	36	465000	557000	496305.56	26705.611
Profitabilitas	36	20812350	947250200	242202346.08	255553965.213
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data Sekunder diolah, 2017.

Tabel di atas menyajikan rata-rata pembiayaan (X1) dan fluktuasi harga emas (X2) dan profitabilitas (Y) pada tahun 2014-2016. Dapat dilihat jumlah data sebanyak 36, rata-rata *pembiayaan* adalah sebesar 396412802.97 dengan standar deviasi sebesar 208.820.218.127, rata-rata harga emas sebesar 496305.56 dengan standar deviasi sebesar 26.705.611. Rata-rata untuk profitabilitas dapat dilihat juga sebesar 242.202.346.08 dengan standar deviasi sebesar 27,47218. nilai rata-rata untuk rasio ROA adalah sebesar 255.553.965.213 dengan standar deviasi sebesar 255.553.965.213.

Dari tabel di atas juga bisa dilihat nilai terkecil untuk pembiayaan sebesar 112825739 kondisi ini terjadi pada pada januari tahun 2014. Sementara nilai terbesarnya adalah 786476712 terjadi pada pada tahun 2016. Nilai terkecil pada harga emas adalah 465.000 dan terbesar adalah 557.000. Kondisi terkecil terjadi pada tahun 2014 sedangkan kodisi terbesar terjadi pada tahun 2016. Kondisi terkecil untuk profitabilitas

adalah 20812350 ini terjadi pada tahun 2014. Nilai terbesar adalah 947250200 kondisi ini terjadi pada tahun 2016.

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Data Setelah Transformasi dalam Bentuk LN

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan	36	112825739	786476712	396412802.97	208820218.127
Harga Emas	36	465000	557000	496305.56	26705.611
LN_Profitab ilitas	36	16.85	20.67	18.7857	1.06146
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data Sekunder diolah, 2017.

Tabel di atas menyajikan rata-rata rata-rata pembiayaan dan fluktuasi harga emas dan profitabilitas pada tahun 2014-2016. rata-rata *pembiayaan* adalah sebesar 396412802.97 dengan standar deviasi sebesar 208.820.218.127, rata-rata harga emas sebesar 496305.56 dengan standar deviasi sebesar 26.705.611. Rata-rata untuk LN_Profitabilitas dapat dilihat juga dari tabel di atas sebesar 18.7857 dengan standar deviasi sebesar 1.06146.

Dari tabel di atas juga bisa dilihat nilai terkecil untuk pembiayaan sebesar 112.825.739 kondisi ini terjadi pada pada januari tahun 2014. Sementara nilai terbesarnya adalah 786.476.712 terjadi pada pada tahun 2016. Nilai terkecil pada harga emas adalah 465.000 dan terbesar adalah 557.000. Kondisi terkecil terjadi pada tahun 2014 sedangkan kodisi terbesar terjadi pada tahun 2016. Kondisi terkecil untuk LN_Profitabilitas adalah 16.85 ini terjadi pada pada tahun 2014. Nilai terbesar adalah 20.67 kondisi ini terjadi pada tahun 2016.

2. Pengujian Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau berdistribusi normal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan kriteria kenormalan.

- 1) Signifikansi uji (α) = 0.05
- 2) Jika Sig. $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 3) Jika Sig. $<\alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4.3 Hasil Uii Normalitas Data Awal

Hash Oji Normantas Data Awar					
	Kolmogorov-Smirnov ^a				
	Statistic	df	Sig.		
Pembiayaan	.134	36	.099		
Harga emas	.141	36	.066		
Profitabilitas	.235	36	.000		
a. Lilliefors Significance Correction					

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas data dengan melihat nilai sig dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini ada data terditribusi normal dan tidak normal. Data normal jika nilai sig $> \alpha$ (0,05). Dari tabel jelas terlihat nilai sig pembiayaan dan harga emas berada di atas 0,05 yaitu 0,099 untuk pembiayaan, 0,066 untuk harga emas dan berarti data terdistribusi normal. Sementara 0,00 untuk

profitabilitas, berarti data terdistribusi tidak normal. Untuk mengatasi tidak normalnya data dapat dilakukan dengan cara mengubah data dalam bentuk Natural Logaritma (LN).⁵⁰ Hasil uji normalitas data setelah dilakukan transformasi data dalam bentuk LN dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4 Uji Normalitas Data Natural Logaritma

oji i torinantas Data i tatarar Bogaritana				
	Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statistic	df	Sig.	
Pembiayaan	.134	36	.099	
Harga emas	.141	36	.066	
LN_Profitabilitas	.111	36	.200*	
a. Lilliefors Signific				

Sumber: Data Sekunder diolah, 2017.

Tabel di atas menyajikan uji normalitas data natural logaritma. Hasil nilai setelah uji normalitas data natural logaritma adalah pembiayaan 0,099, nilai harga emas 0,066 dan nilai LN_Profitabilitas 0,200. Dari hasil hitung nilai ketiga variabel tersebut didapat nilai pembiayaan, harga emas dan profitabilitas. Dengan melihat nilai sig > (α) 0,05 berarti dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah sampel memiliki varian yang sama. Hasil pengujian homogenitas data dengan menggunakan teknik *test of homogenity of variance* dilihat pada tabel berikut ini:

 $^{^{50}}$ Letje Nazaruddin dan Agus Tri Basuki,
 Analisis Statistik Dengan SPSS, (Yogyakarta: Dania Media, 2015), h.85.

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Data

	Hush eji Homogemus Butu				
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pembiayaan	Based on Mean	.280	3	32	.840
	Based on Median	.122	3	32	.947
	Based on Median and with adjusted df	.122	3	29.721	.946
	Based on trimmed mean	.260	3	32	.854
Harga emas	Based on Mean	4.410	3	32	.050
	Based on Median	2.229	3	32	.104
	Based on Median and with adjusted df	2.229	3	26.798	.108
	Based on trimmed mean	4.141	3	32	.054
LN_	Based on Mean	2.427	3	32	.084
profitabilitas	Based on Median	2.430	3	32	.083
	Based on Median and with adjusted df	2.430	3	26.909	.087
	Based on trimmed mean	2.432	3	32	.083

Sumber: Data sekunder diolah, 2017.

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa data adalah data yang homogen hal ini dapat dilihat dari besar nilai signifikansi uji yang lebih besar dari (α) 0,05. Artinya data sampel yang diteliti memiliki varian yang sama.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas yaitu dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya multikolinieritas. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1. Maka

model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas, berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas.

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

	-	Collinearity Statistics		
Model		Tolerance	VIF	
1	(Constant)			
	pembiayaan	.474	2.108	
	hargaemas	.474	2.108	

Sumber: Data sekunder diolah, 2017.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari masing-masing variabel independent lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam model regresi.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi anatar variabel pengganggu pada periode waktu tertentu dengan periode waktu sebelumnya. Autokorelasi akan terjadi jika $1 > \mathrm{DW} > 3$ dengan skala 1-4.

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson	
1	.287	

Sumber: Data Sekunder diolah, 2017.

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 0,287. Nilai DW 1< 0,287 < 3, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari faktor pegganggu pada data pengamatan yang satu data pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan uji *scalterplots* regresi, pengambilan keputusannya yaitu:

- Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dependent Variable: LN_profitabilitas

Gambar 4.1 Dependent Variabel LN_Profitabilitas

Scatterplot

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

a. Model Regresi Linear Berganda

Uji Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh tiga variabel babas terhadap satu variabel terikat. Seperti yang ditunjukan tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisisen Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	
(Constant)	21.864	
pembiayaan	4.456	
hargaemas	-9.762	

Sumber: Data Sekunder diolah, 2017

Berdasarkan tabel koefisien regersi yang diperoleh dari analisis regresi pada tabel di atas maka dapat disusun persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = 21.864 + 4.456X1 - 9.762X2 + ei$$

 Nilai konstanta (β0) sebesar 21.864 artinya apabila pembiayaan (X1) dan harga emas (X) dalam keadaan konstanta atau 0, maka nilai profitabilitas (Y) nilainya sebesar 21.864.

- 2) β1 (koefisien regresi X1) sebesar 4.456 artinya pembiayaan (X1) mengalami kenaikan Rp. 1 maka nilai profitabilitas (Y) akan naik sebesar 4.456 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- 3) β2 (koefisien regresi X2) sebesar -9.762 artinya harga emas (X2) mengalami penurunan Rp. 1 maka nilai *profitabilitas* (Y) akan turun sebesar 9.762 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel pembiayaan (X1), harga emas (X2), secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Hasil Uji t

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Const ant)	21.864	3.221		6.788	.000
	pembi ayaan	4.456E-9	.000	.877	4.989	.000
	hargae mas	-9.762E-6	.000	246	-1.398	.171

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Berdasarkan hasil uji t diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis Satu

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel di atas dapat diketahui nilai signifiknsi (Sig) adalah 0,000. Berarti nilai signifikansi (Sig) $(0,00) < (\alpha)$ 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ha2 yang menyatakan *pembiayaan* berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas Bank* diterima.

2) Pengujian Hipotesis dua

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel 4.16 diatas, dapat diketahui nilai signifikansi (Sig) $(0,171) > (\alpha) 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Ha3 yang menyatakan fluktuasi harga emas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank ditolak.

5. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel pembiayaan (X1), harga emas (X2), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* (Y). Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.373	2	10.187	17.636	$.000^{a}$
	Residual	19.061	33	.578		
	Total	39.434	35			

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji spss pada tabel di atas, dapat diketahui nilai signifikansi $(0,000) < (\alpha) 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Ha1 diterima. pembiayaan (X1), harga emas (X2), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* (Y).

Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

No.	Hipotesis	Keterangan
1	X ₁ yaitu pembiayaan produk gadai emas berpengaruh	Diterima
	signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah	
	Mandiri KC Bengkulu.	
2	X ₂ yaitu fluktuasi harga emas tidak berpengaruh	Ditolak
	signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah	
	Mandiri KC Bengkulu?	
3	X ₃ pembiayaan produk gadai emas dan fluktuasi harga	Diterima
	emas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas	
	Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu.	

6. Analisis Koefisien Determinansi

Tabel 4.12 Analisis Koefisien Determinansi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 ^a	.517	.487	.76000

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Koefisien determinansi (coefficient of determination) R^2 merupakan ukuran yang menyatakan seberapa baik garis regresi sampel sesuai dengan datanya. Dari tabel diatas dapat diketahui R^2 ($Adjusted\ R\ Square$) adalah 0,517 sama dengan 10% maka dalam penelitian ini tidak bisa dihitung koefisien determinasinya, karena tidak ada pengaruhnya secara bersamasama jadi dalam penelitian ini tidak perlu koefisien determinasi.

C. Pembahasan

 Pembiayaan produk gadai emas berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu Hasil perhitungan regresi menunjukan bahwa pembiayaan produk gadai emas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig) (0,00) lebih kecil dari (α) 0,05. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas dipengaruhi dengan adanya peningkatan pembiayaan produk gadai emas. Sebagaimana dijelaskan oleh Serfianto bahwa terdapat hubungan positif antara pembiayaan dan profitabilitas bank. Hubungan yang positif ini dapat dijelaskan yaitu dengan menyalurkan pembiayaan sebanyak-banyaknya maka bank juga akan mendapatkan pendapatan yang tinggi pula sehingga pada akhirnya akan meningkatkan laba.

Fluktuasi harga emas berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu

Hasil perhitungan regresi menunjukan bahwa fluktuasi harga emas tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas bank*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig) (0,171) lebih besar dari (α) 0,05. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Nailah hanany bahwa berdasarkan koefisien determinasi menunjukan bahwa korelasi antara harga emas terhadap ROA (*Return On Asset*) sebesar 45,2 sedangkan sisanya sebesar 54,8% oleh faktor lain salah satunya besarnya dana pihak ketiga yang diperoleh Bank. Sementara terhadap ROE (*Return On Equity*)sebesar 63,4sedangkan sisanya sebesar 36,6% oleh faktor lain salah satunya besarnya dana pihak ketiga yang diperoleh Bank. Sementara secara parsial

- (uji t) menunjukan bahwa fluktuasi harga emas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (Return On Asset).
- Pembiayaan produk gadai emas dan fluktuasi harga emas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu.

Hasil perhitungan regresi menunjukan bahwa pembiayaan produk gadai emas dan fluktuasi harga emas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai (Sig) 0,00 lebih kecil dari (α) 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel pembiayaan produk gadai emas (X_1), fluktuasi harga emas (X_2), secara serempak atau simultan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pembiayaan dan fluktuasi harga emas pada produk gadai emas terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu Tahun 2014/2016, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Pembiayaan produk gadai emas berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu. tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig) (0,00) lebih kecil dari (α) 0,05.
- Fluktuasi harga emas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank
 Syariah Mandiri KC Bengkulu. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig) (0,171) lebih besar dari (α) 0,05.
- 3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel pembiayaan produk gadai emas (X_1) , fluktuasi harga emas (X_2) , secara simultan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan nilai (Sig) 0,00 lebih kecil dari (α) 0,05.
- 4. Berdasarkan koefisien determinansi adalah 0,517 maka dalam penelitian ini dapat dihitung koefisien determinasi sebesar 51,7% profitabilitas dipengaruhi pembiayaan dan harga emas sementara 48,3% dipengaruhi oleh variabel lain yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Variabel Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Operational Margin*.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang penulis ajukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Diharapkan Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu dapat memperhatikan pembiayaan produk gadai emas karena variabel pembiayaan produk gadai emas lebih dominan dalam mempengaruhi profitabilitas Bank.
- 2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan memperpanjang periode penelitian serta dapat menggunakan variabelvariabel yang mempengaruhi profitabilitas bank seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Variabel Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Operational Margin* sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Buchari. Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis, Bandung: Alfabeta. 2009.
- Ali, Zainuddin. *Hukum perbankan syariah*. Jakarta: Sinar Grafika. 2008.
- Amilis. Mekanisme penanganan pembiayaan murabahah bermasalah. Skripsi tidak diterbitkan. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi. UIN Malang. 2008.
- Amin, Ma'ruf. *Mengatasi Masalah Dengan Pegadaian Syariah*. Jakarta: Renaisan. 2005.
- Azmi, Fika. Analisis Pengaruh Volume Pembiayaan terhadap Profitabilitas dengan BOPO Sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Jawa Tengah: STIE. 2016.
- Desriani, Icha Puspita dan Rahayu, Sri. Analisis pengaruh pendapatan, harga emas dan tingkat inflasi terhadap penyaluran kredit (studi kasus pada Perum Pegadaian Cabang Jombang, Tangerang Periode Maret 2009 September 2011). Jurnal Akuntansi dan Keuangan, FE Universitas Budi Luhur, Vol. 2 No. 2 Oktober 2013.
- Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: BumiAksara. 2004.
- Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Guruh, Rahmat. Kontribusi Pelatihan Terhadap Motivasi Berwirausaha BagiPeserta Pelatihan Persiapan Purna Bakti Di Lembaga LP2 ES Bandung, Bandung: UPI. 2013.
- Hadi, Muhammad Sholikul. *Pegadaian syariah*. Jakarta: Salemba Diniyah. 2003.
- Harga emas ANTAM 2015-2016 www.lgammulia.com/gold-bar-id (diakses 16 Maret 2017.
- Hasan, Ali. *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam (Fiqh Muamalah)*. Jakarta : RajaGrafindo Persada. 2003.
- Hasan, Iqbal. *Pokok-pokok Materi Statisti 2 (statistikinferensif)*, Jakarta: PT BumiAksara. 2012.
- Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers. 2008.

- Kasmir. Bank dan lembaga keuangan lainnya. Jakarta: PT. Grafindo PersadaKina. 2001.
- Kasmir. Bank dan Lembaga Keuangan lainya. Jakarta: Raja Grapindo Persada. 2010.
- Laporan triwulan keuangan Bang Syariah Mandiri tahun 2015 dan 2016 www.BSM.co.id (diakses 16 Maret 2017).
- Mohammad Farhan Qudratullah. 2013. *Analisis Regresi Terapan: Teori, Contoh Kasus dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta:CV. Andi Offset.
- Muhammad. *Tehnik perhitungan bagi hasil di bank syariah*. Yogyakarta: UII Press. 2002.
- Munawir. *Analisis laporan keuangan*, Edisi Ke-4, Liberty, Jakarta: Salemba Empat. 2004.
- Priyatno, Duwi. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, Yogyakarta: CV Andi Offset. 2012.
- Priyatno, Duwi. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset. 2012.
- Romadhon, Fajar. *Analisis pengaruh kurs rupiah, harga emas dunia dan harga minyak dunia terhadap IHSG sektor pertambangan di BEI (periode tahun 2011-2014)*. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomi. Universitas Wijaya Putra Surabaya. 2015.
- Salim, Joko. *Jangan Investasi Emas Sebelum Baca Buku Ini!*. Jakarta: Visimedia. 2011.
- Serfianto D. Purnomo dkk. Investasi dan gadai Emas. Jakarta: Grmaedia. 2017.
- Sugiyono. Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Suharto TF. *Harga emas naik atau turun kita tetap untung*. Jakarta (ID): Elex Media Komputindo. 2013.
- Supangat, Andi. Statistika. Jakarta: Kencana. 2010.
- Syaltout. Syaikh Mahmoud. *Perbandingan Mazhab dalam Masalah Fiqih*, Jakarta: Bulan Bintang. 1973.
- Wangsawidjaja. *Pembiayaan bank syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum. 2012.